

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi berkembang begitu cepat di berbagai sektor bidang dalam segi kehidupan manusia. Teknologi informasi yang dapat mempermudah manusia dalam beraktifitas atau melakukan kegiatan terutama menentukan arah jalan tujuan dan letak akurat suatu lokasi yang akan dituju merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi yang menjadi kebutuhan manusia. Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu ilmu yang mempelajari bumi dengan menggunakan pendekatan keruangan, ekologi, dan kompleks wilayah. Menurut Aronoff (Handi, 2018) bahwa Sistem Informasi Geografis yaitu sistem yang berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi geografis. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Geografis membutuhkan suatu data-data terkait geografis yang akan diproses sehingga menghasilkan sebuah *ouput* berupa informasi didalamnya.

Pada era globalisasi seperti saat ini, pariwisata tidak lagi menjadi sebuah usaha yang dipandang rendah. Industri pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi penting dalam peningkatan pendapatan negara. Karena industri pariwisata ini menjadi salah satu sektor industri kuat. Pertumbuhan industri pariwisata ini sangat cepat terus tumbuh dan berkembang secara signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir kontribusi sektor pariwisata ini terhadap perekonomian nasional meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi industri pariwisata ini sebagai penghasil devisa bagi negara dengan penerimaan devisa sebesar US\$ 17,6 di tahun 2019 (kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif,2019).

Disamping itu pariwisata memiliki pembangunan yang lebih luas bagi sebuah daerah. Hal-hal dasar ini yang dibawa dari adanya industri pariwisata adalah persatuan dan kesatuan, penghapusan kemiskinan, pembangunan berkesinambungan, pelestarian budaya, pemenuhan kebutuhan hidup dan hak asasi manusia serta pengemangan teknologi (UU No. 10 Tahun 2009 Bab 2 Pasal 4 tentang Tujuan Kepariwisata). Dengan banyaknya pengaruh positif yang bisa didapatkan dari mengoptimalkan industri ini bagi pemerintah daerah yang di wilayahnya memiliki potensi wisata yang besar. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang besar di bidang pariwisata.

Provinsi Jawa Barat mempunyai daya tarik wisata yang menarik sehingga setiap tempat wisata bersaing menata tempat wisata agar para wisatawan tertarik untuk datang. Jawa Barat banak di datangi oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Berikut perkembangan pariwisata di Jawa Barat berdasarkan pengunjung yang datang. Jawa Barat memiliki beberapa Kabupaten dan Kota yang memiliki objek wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

**Tabel 1. 1 Kunjungan wisatawan ke Provinsi Jawa Barat 2015-2019.**

No.	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Mancanegara	Domestik	
1	2015	1.287.554	38.286.230	39.573.784
2	2016	2.673.379	39.195.688	43.703.778
3	2017	2.945.716	42.406.484	45.353.200
4	2018	156.643	20.713.169	20.869.812
5	2019	543.372	46.729.106	47.272.478

Sumber : Dinas Pariwisata dan Budaya Jawa Barat 2019

Sektor pariwisata mempunyai peran besar terutama diberikan oleh jasa pariwisata alam, karena memiliki potensi wisata alami. Hal ini juga memberikan kesempatan kerja yang cukup besar dengan tumbuhnya kegiatan lainnya misalnya tumbuhnya hotel/penginapan, toko, restoran di sekitar objek wisata. Kekayaan potensi wisata di Kabupaten Kuningan menarik banyak wisatawan masuk ke Kabupaten Kuningan, dan berdampak pada semakin maraknya berdiri sarana dan prasarana pendukung. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini dalam dua tahun terakhir :

**Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Kuningan**

No	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah
1	2017	325	2.022.265	2.022.590
2	2018	230	2.147.577	2.147.807

Sumber. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan Tahun 2018

Kabupaten Kuningan memiliki banyak potensi wisata yang menarik, namun kebanyakan wisatawan tidak mengetahui letak dari objek wisata yang dikunjungi secara geografis baik wisata yang sudah populer maupun masih baru dalam industri pariwisata ini dan belum semua objek wisata yang tersebar di Kabupaten Kuningan terpetakan. Dalam pembangunan kepariwisataan juga dihadapkan pada situasi belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagai sarana pemasaran, promosi pariwisata dan media informasi pariwisata di Kabupaten Kuningan. (Restra DISPARBUD Kabupaten Kuningan 2018).

Oleh karena itu dibutuhkan informasi yang tepat untuk menyebarluaskan informasi pariwisata. Penyebaran informasi geografis ini data berupa data spasial atau wilayah maupun data non spasial berupa informasi yang berhubungan dengan wilayah. Penyebaran informasi pada bidang geografis juga bermanfaat di bidang daya tarik wisata yang menggunakan informasi pemetaan untuk menyebarluaskan secara rinci terkait lokasi tujuan wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan. Maka dari itu diperlukan sistem informasi yang dapat menyajikan informasi destinasi wisata terbaru dan *ter-update* di Kabupaten

Kuningan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu perancangan sistem informasi mengenai daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan kontribusi berupa sebuah penelitian dengan judul **“Perancangan Dan Pola Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kuningan Melalui Aplikasi Mobile Android”**. Melalui penelitian ini dapat meningkatkan efektifitas penyajian data dan informasi mengenai wisata melalui *mobile android* yang akan dikembangkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan pertanyaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persebaran daya tarik di Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi *mobile android* untuk daya tarik di Kabupaten Kuningan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis persebaran daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan.
2. Merancang dan mengembangkan sistem informasi geografis daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan berbasis *mobile android*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal (1) mengemukakan pengaruh yang besar mengenai urgensi sebuah pemetaan dalam sebuah perencanaan dalam upaya meningkatkan sektor industri pariwisata. (2) mengemukakan manfaat inventarisasi data sebagai langkah awal dari proses pengembangan dalam industri pariwisata. (3) mengemukakan korelasi antara sistem informasi geografis dan pengembangan industri pariwisata.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kabupaten Kuningan dalam hal (1) memberikan kontribusi melalui pembuatan sistem informasi geografis persebaran daya tarik wisata Kabupaten Kuningan. (2) persebaran daya tarik wisata yang belum terpetakan. Selain untuk Pemerintah Kabupaten, penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi investor swasta dalam hal pembuatan *AppGIS Mobile Android* sebagai media promosi dan sharing data bagi para pengguna data. Bagi wisatawan, penelitian diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam merencanakan perjalanan wisata di Kabupaten Kuningan.

## 1.5 Definisi Operasional

### 1. Pola Distriusi Spasial

Distribusi diartikan sebagai persebaran. Persebaran dalam hal ini adalah posisi lokasi yang terletak di suatu area/tempat dalam keadaan tertentu. Klasifikasi sebaran pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga macam, diantaranya yaitu: 1) Mengelompok (Cluster), 2) Acak (Random), dan 3) Teratur (Reguler) (Yunus, 2010, hlm. 52). Dalam penelitian ini, sub variabel yang akan diteliti pola distribusi keruangannya adalah daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kuningan. Penentuan pola distribusi spasial dilakukan dengan menggunakan analisis statistik spasial NNA (*Near Neighbour Analisys*) yang merupakan salah satu tool pada ArcGis 10.5.

### 2. Perancangan Sistem Aplikasi

Dalam perancangan sistem aplikasi menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD merupakan pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari. Namun dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60-90 hari. (Mishra, A. dalam Aswati, S dkk. 2017). Tahapan dalam pengembangan menggunakan metode RAD terdiri dari : 1). Tahapan perencanaan, 2). Tahap Analisis, 3) Tahap Desain, 4). Tahap Implementasi, 5). Tahap pengujian, 6). Tahap Pemeliharaan.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Subhi Hanafi, 2022

**Perancangan dan Pola Daya Tarik Wisata Kabupaten Kuningan  
Melalui Aplikasi *Mobile Android***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Penelitian mengenai pengembangan sistem informasi geografis berbasis *mobile android* telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Terdapat setidaknya empat penelitian yang memiliki kesamaan tema, tema yang dibahas adalah *Mobile Android* dan pariwisata.

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian
1.	Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Alam di Provinsi Sumatera Utara Berbasis <i>Mobile Android</i> (Helmi Kurniawan)	Dapat menyajikan informasi terkait lokasi objek wisata alam secara cepat dan mudah
2.	Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Taman di Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web. (Hamdi)	Mempromosikan tempat rekreasi dan wisata menjadikan wadah bagi pemerintah, serta memudahkan dalam mencari informasi.
3.	Perancangan Sistem Informasi Pemetaan Pariwisata Garut Berbasis <i>Geografic Information System dan Android</i> . (Ghilman Hasbi)	Merancang sebuah sistem informasi pemetaan pariwisata garut dengan menggunakan metode RAD ( <i>Rapid Application Development</i> )
4.	Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kota Palembang Berbasis <i>Mobile Android</i> . (Mira Afrina)	Menampilkan informasi wisata, sarana pendukung wisata, serta lokasi wisata dalam bentuk peta wisata yang dinamis.